

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris: Perusahaan yang Memperoleh *Sustainability Reporting Award* (SRA)
Tahun 2012 – 2015 dan Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -2015)

Ferdiana Rachmawati

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity, solvability, and Corporate Social Responsibility (CSR) of corporate value. The object in this study is a company that received Sustainability Reporting Award (SRA) and listing on the Indonesia Stock Exchange on the period 2012-2015 with total sample of 22 company data selected using purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis using SPSS 21.0. Based on the analysis that has been done, the results show that profitability has a significantly positive effect on corporate value, liquidity has no significantly effect on corporate value, solvability has a significantly positive effect on corporate value, Corporate Social Responsibility (CSR) has a significantly positive effect on corporate value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvability, And Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Value

A. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki dua tujuan penting yang ingin diraih. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan, tujuan jangka panjang yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai perusahaan ini guna mensejahterakan para pemegang saham perusahaan atau investor. Kedua tujuan perusahaan ini dapat diraih dengan berbagai kinerja-kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan tidak selamanya bagus atau buruk atau dapat dikatakan sangat fluktuatif. Sehingga, kinerja perusahaan dalam kurun waktu akan memberikan prestasi yang berbeda-beda kepada perusahaan setiap tahunnya. Kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Menurut Nurhayati (2017), kinerja keuangan merupakan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan ukuran-ukuran tertentu. Kinerja keuangan ini dapat memperlihatkan prestasi atau hasil yang telah dicapai perusahaan. Hasil dari kinerja keuangan ini akan sangat berpengaruh terhadap keputusan investor dalam melakukan kegiatan investasi diperusahaan tersebut. Mengingat, kemandirian investasi dalam perusahaan terkait dapat dilihat dari baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu ukuran bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan bagus, dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk mendapatkan laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional perusahaan yang senantiasa meningkat, akan mempengaruhi pula peningkatan laba perusahaannya. Dari peningkatan yang dicapai perusahaan inilah, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan (Nurhayati S. , 2017). Pertumbuhan perusahaan ini didapat dari proses efektifitas pemanfaatan modal dari kegiatan perusahaan. Informasi-informasi penting terkait pertumbuhan perusahaan ini selanjutnya akan dituangkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan dimanfaatkan oleh para pemegang saham dan

dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan sebagai calon investor untuk melakukan investasi atau tidak.

Memiliki perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang perusahaan, setelah mencapai tujuan jangka pendeknya yaitu memperoleh laba. Mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham adalah upaya yang terus dilakukan perusahaan secara terus menerus disamping mengoptimalkan produktifitas untuk memperoleh laba yang maksimal (Suwardhika & Mustanda, 2017). Dengan tercapainya tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek perusahaan ini akan menjadi sinyal bagi para investor agar tertarik untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut

Peningkatan nilai perusahaan ini menjadi salah satu hal yang tidak dapat diremehkan karena peranannya dalam menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Rudyawan & Badera, 2009).

Di Indonesia, perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba. Perusahaan juga memiliki kewajiban kepada *stakeholder* disekitar perusahaan seperti lingkungan dan masyarakat sekitar yang tinggal diwilayah. Bentuk kewajiban perusahaan ini disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial (Thaib & Nazar, 2017). Hal tersebut untuk pertama kali diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kemudian dituangkan dalam Pasal 74 Ayat 1 yang berbunyi

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk program-program untuk masyarakat merupakan kewajiban perusahaan untuk dilakukan dan dilaporkan secara terbuka. Dengan dilaksanakannya program *CSR* oleh perusahaan, reputasi positif akan diterima perusahaan dari masyarakat terutama investor dan calon investor (Samuel & Candra, 2014). Investor dan calon investor akan melihat bahwa perusahaan memiliki perhatian lebih terhadap para stakeholder yang telah mendukung kegiatan produksi perusahaan. Perolehan reputasi positif dari adanya program *CSR* ini, menyadarkan banyak perusahaan akan pentingnya penerapan program tersebut. Perusahaan secara khusus mengalokasikan dana untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja sosialnya. *CSR* ini lah merupakan pertanggungjawaban perusahaan terhadap kinerja sosialnya (Hasan & Kobeissi, 2016)

B. KAJIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Menurut Derek *et al* (2017) kinerja keuangan merupakan analisis yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan efektif dan efisien, sehingga kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat prestasinya dalam satu periode tersebut menggunakan alat analisis keuangan. Salah satu alat analisis keuangan yaitu dengan perhitungan rasio keuangan. Dalam penelitian ini,

rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas produksinya dalam kurun waktu tertentu (Hery, 2015).

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Setiawan & Amboningtyas, 2018).

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Hal ini menggambarkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2009).

2. Corporate Social Responsibility

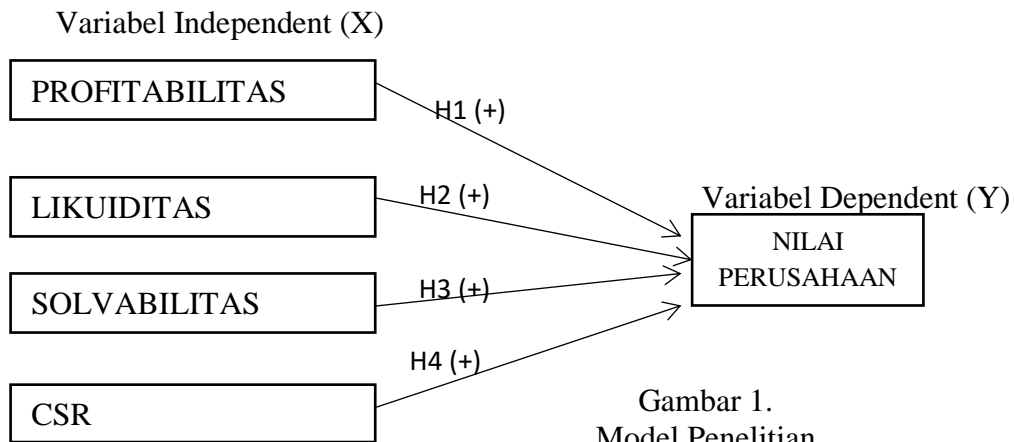
The World Business Council for Sustainability Development (WBCSD) dalam (Zarlia & Salim, 2014) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial sebagai bentuk tanggung jawab para pemangku bisnis yang dilakukan dalam bentuk keikutsertaan dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, dan *stakeholder* lainnya. (Sunaryo & Mahfud, 2016) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan perlu berkomitmen untuk bertindak etis dan berkontribusi penuh

kepada pengembangan ekonomi, komunitas, dan masyarakat luas serta meningkatkan taraf hidup pekerja dan keluarganya.

3. Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai tujuan utama perusahaan berupa mendapat keuntungan. Perusahaan juga harus memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga merupakan salah satu indikator apabila perusahaan tersebut telah memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham perusahaan di pasar saham (Yulianto & Marsudi, 2011). Perusahaan diharapkan terus memberikan performa terbaiknya sehingga nilai saham perusahaan di pasar saham terus meningkat dan para calon investor pun akhirnya akan tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Nilai perusahaan bisa disebut juga sebagai penghargaan yang diperoleh dari masyarakat atas kinerja dan prestasi yang diraih dalam melayani para pemangku kepentingan. Hal ini erat kaitannya dengan pemilik dan calon pemilik perusahaan yang sangat memperhatikan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Yulianto & Marsudi, 2011).



C. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* (SRA) tahun 2012-2015 dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015.

Populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor makanan dan minuman. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam memilih objek penelitian yaitu:

1. Perusahaan yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* (SRA) tahun 2012-2015 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Perusahaan yang menghasilkan laba berturut-turut dari tahun 2012-2015.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah pada tahun 2012-2015.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu sumber data yang bersumber dari pihak eksternal berupa *annual report*, LKT dan *sustainability report* yang diambil Bursa Efek Indonesia kantor cabang Yogyakarta, web resmi milik *National Sustainability Corporate Reporting* (NSCR), dan web resmi milik *GRI Database*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan pada dasar-dasar teori, studi empiris atau penelitian terdahulu serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian dan rumusan masalah yang akan dibahas seperti informasi yang didapatkan dari buku-buku teks, jurnal ilmiah, internet dan sumber tertulis lainnya.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* (SRA) tahun 2012-2015 dan listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Annual Report, Laporan Keuangan, yang data nya didapatkan dari Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta serta laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) perusahaan yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* (SRA) yang datanya dapat diambil dari web resmi *National Center*

for Sustainability Reporting (NCSR), web resmi perusahaan terkait, atau web resmi dari GRI *Databsae*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Pemilihan perusahaan yang mendapatkan SRA di tahun 2012-2015 karena diharapkan perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penghargaan ini adalah perusahaan yang terbaik yang telah membuat dan melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau laporan keberlanjutan serta untuk melihat bagaimana perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memperhatikan pengungkapan CSR dalam bentuk laporan *sustainability reporting* sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada para *stakeholder* dan membangun citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan untuk keberlangsungan hidup perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan mengikuti ajang penghargaan *Sustainability Reporting Award* (SRA) masih terbilang sedikit. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berpartisipasi dalam SRA berjumlah 31 perusahaan. Berdasarkan jumlah tersebut, didapatkan 22 perusahaan dengan 88 data yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut Tabel 1 menyajikan perolehan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitia

Tabel 1
Perolehan Sampel Penelitian

KRITERIA	2012	2013	2014	2015
Jumlah perusahaan yang mengikuti SRA dan listing di BEI tahun 2012-2015	31	31	31	31
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba berturut-turut	(7)	(7)	(7)	(7)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)	(2)	(2)	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi sampel	22	22	22	22

Sumber: Data yang telah diolah

E. UJI ANALISIS DATA SPSS 21.0

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data yang akan diolah meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 21.0 dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Max	Min	Mean	Std. Dev
ROE	88	0.2	4.75	0.3503	0.57827
CR	88	0.31	66.95	2.6843	7.23578
DER	88	0.14	11.40	3.1312	3.20032
CSR	88	0.09	0.95	0.4830	0.28336
PBV	88	0.00	8.83	1.9662	1.73225

Sumber: Data yang telah diolah

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Model penelitian disini terdiri dari 1 (satu) persamaan. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 3
Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t-statistics	Sig.
Constanta	1,171	14,387	0,000

Variabel	Beta	t-statistics	Sig.
ROE	0,231	2,109	0,038
CR	-0,091	-0,920	0,360
DER	0,229	2,294	0,024
CSRI	0,246	2,199	0,031

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 1,171 + 0,231 \text{ ROE} - 0,091 \text{ CR} + 0,229 \text{ DER} + 0,246 \text{ CSRI} + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan

ROE = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DER = Solvabilitas

CSRI = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dalam uji ini dijelaskan bahwa data akan dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai

signifikansinya lebih dari 0,05 dan data akan dinyatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,005.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Sminov

Nilai Signifkansi	Keputusan
1,175	Data terdistribusi normal

Sumber: Data yang telah diolah

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode Glejser. Dalam pengujian ini apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa varian variabel tidak sama atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan table 4.4 diatas, setiap variabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keputusan
ROE	0,224	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CR	0,161	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

DER	0,052	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CSR	0,362	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang telah diolah

c. Uji Multikolenaritas

Berdasarkan pada tabel diatas, pada bagian kolom VIF menunjukkan nilai < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel penelitian. Pada hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini ditemukan bahwa pada setiap variabel independen tidak ditemukan multikolinear dengan semua nilai VIF < 10. Dapat disimpulkam bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keputusan
ROE	1,258	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR	1,021	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	1,043	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CSR	1,306	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data yang telah diolah

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan Uji Durbin Watson. Dengan uji Durbin Watson ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila $DU < DW < 4-DU$, dengan analisis sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

DU	DW	4-DU	Kesimpulan	Keputusan
1,7493	2,052	2,2507	$DU < DW < 4-DU$ $1.7493 < 2.052 < 2.2507$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data yang telah diolah

4. Adjusted R-Square

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat nilai adjusted R squared nya sebesar 0,167 yang artinya variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya sebesar 16,7%. Hal ini berarti 16,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan Pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Adjusted R Square	0,167
--------------------------	--------------

Sumber: Data yang telah diolah

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, data yang telah diolah menggunakan alat analisis SPSS 21.0 dapat dilihat nilai probabilitas F-Statistic sebesar $0,001 < 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan CSR (CSRDI) terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F Statistics	Sig.
5,367	0,001

Sumber: Data yang telah diolah

6. Uji Statistik t

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

Variabel	Beta	t-statistics	Sig.
Constanta	1,171	14,387	0,000
ROE	0,231	2,109	0,038
CR	-0,091	-0,920	0,360
DER	0,229	2,294	0,024
CSRI	0,246	2,199	0,031

Sumber: Data yang telah diolah

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,109 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,038. Nilai signifikansi t hitung $0,038 < 0,05$ sehingga variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada signifikansi 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga H_1 yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan “diterima”.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,920 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,360. Nilai signifikansi t hitung $0,360 > 0,05$ sehingga

variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada signifikansi 5%. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga H_2 yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan “ditolak”.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Solvabilitas (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,294 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,024. Nilai signifikansi t hitung $0,024 < 0,05$ sehingga variabel solvabilitas (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada signifikansi 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga H_3 yang mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan “diterima”.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSRI) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,199 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,031. Nilai signifikansi t hitung $0,031 < 0,05$ sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada signifikansi 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga H_4 yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan “diterima”.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Jumlah sampel dapat digunakan relatif terbatas yaitu hanya 22 perusahaan dari 31 populasi perusahaan, dikarenakan kesulitan memperoleh data di *annual report* dan *sustainability reporting* secara lengkap.
- b. Penelitian ini hanya memiliki tingkat *Adjusted R-Squared* yang cukup rendah yaitu 16,7 % hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.
- c. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang berpartisipasi dalam *Sustainability Reporting Award* (SRA) periode 2012-

2015 dan listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 dengan total populasi 31 perusahaan.

3. Saran

- a. Pemerintah diharapkan lebih menetapkan dan menekankan regulasi dengan tegas dan jelas mengenai praktik serta pengawasan pelaksanaan pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah go public sehingga praktik pengungkapan CSR di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mempertimbangkan penggunaan variabel lain diluar penelitian ini karena rendahnya nilai *Adjusted R-Squared* dalam model penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dari penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan representatif.
- d. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan yang memperoleh *Sustainability Reporting Award (SRA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hasan, I., & Kobeissi, N. (2016). Corporate Social Responsibility And Firm Financial Performance: The Mediating Role Of Productivity. *Springer Science+Business Media Dordrecht 2016*.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kasmir, K. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Aset (Akutansi Dan Riset)*, Vol. 9 No. 1: 133-172.
- Samuel, H., & Candra, S. S. (2014). Analisa Pengaruh Penerapan Csr Terhadap Price Fairness, Trust, And Purchase. *Jurnal Spread*.
- Setiawan, H., & Amboningtyas, D. (2018). Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions. *Journal Of Management*, Vol 4, No.4.
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, K. (2016). Pengaruh Size, Profitabilitas Leverage Dan Umurterhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5 Nomor 2: 1-14.
- Suwardhika, I., & Mustanda, K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3: 1248-1277.
- Thaib, M., & Nazar, R. (2017). Penerapan Csr Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung Csr. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 18-35.
- Yulianto, E., & Marsudi, B. (2011). Pijar-Pijar Manajemen Bisnis Indonesia. In *Pijar-Pijar Manajemen Bisnis Indonesia* (P. 101). Jakarta: Prasetya Mulya.
- Zarlia, J., & Salim, H. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Manajemen*, Vol 11 No. 2: 38-55.

